LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI KEAMANAN DAN KERAHASIAN DATA DAN INFOMASI RS DHARMA NUGRAHA

PENDAHULUANN

Laporan ini menyajikan hasil dari kegiatan monitoring keamanan data dan informasi dalam upaya memastikan kerahasiaan, integritas, dan keamanan informasi medis yang tersimpan di sistem.

Prinsip keamanan dan kerahasiaan data di RS Dharma Nugraha sangat penting untuk melindungi informasi medis yang sensitive antara lain dengan :

1. Kepatuhan Regulasi:

   Mematuhi regulasi dan kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah Indonesia melalui kementrian Kesehatan maupun kebijakan yang diberlakukan oleh manajemen di RS Dharma Nugraha

2. Akses Terbatas:

   Memberikan akses hanya kepada individu yang membutuhkan informasi medis untuk melakukan tugas mereka. Pengaturan akses harus berdasarkan peran dan tanggung jawab dalam institusi kesehatan.

3. Otorisasi dan Otentikasi yang Kuat:

   Memastikan bahwa sistem memiliki kontrol akses yang ketat, termasuk autentikasi dua faktor untuk memastikan identitas pengguna sebelum akses ke data.

4. Enkripsi Data:

   Mengenkripsi data medis sensitif saat penyimpanan dan saat data berpindah di jaringan atau perangkat untuk mencegah akses tidak sah.

5. Audit dan Pemantauan:

   Melakukan pemantauan dan audit rutin untuk melacak akses data, aktivitas sistem, dan mendeteksi potensi ancaman keamanan.

6. Perlindungan terhadap Ancaman:

   Memiliki sistem keamanan yang kuat yang melindungi terhadap serangan cyber, malware, atau ancaman keamanan lainnya.

7. Pelatihan Pengguna:

Memberikan pelatihan kepada staf yang menggunakan SIMRS untuk memastikan mereka memahami kebijakan keamanan, pentingnya kerahasiaan data, dan tindakan yang harus diambil dalam mengelola informasi medis.

8. Backup dan Pemulihan Data:

Melakukan backup reguler data dan memiliki rencana pemulihan bencana untuk memastikan bahwa data medis tetap tersedia dan tidak hilang dalam keadaan darurat.

9. Keterbukaan dan Transparansi:

Menjaga komunikasi yang terbuka dengan staf dan pihak terkait terkait kebijakan keamanan, pembaruan sistem, dan perubahan dalam manajemen data.

10. Evaluasi Rutin:

Melakukan evaluasi dan peninjauan kebijakan keamanan secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan lingkungan keamanan dan teknologi.

Prinsip-prinsip ini penting dalam menjaga kerahasiaan data pasien dan memastikan keamanan informasi medis di lingkungan rumah sakit. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, SIMRS dapat lebih efektif melindungi data medis yang sensitif dan memberikan pelayanan yang aman bagi pasien.

METODE MONITORING

1. Pemantauan Akses: Melacak dan merekam setiap kali pengguna atau sistem mengakses data medis sensitif.
2. Audit Keamanan: Melakukan audit terhadap pengaturan keamanan, akses pengguna, dan aktivitas log sistem secara berkala.
3. Pemindaian Malware: Melakukan pemindaian rutin untuk mendeteksi dan menghapus malware atau ancaman keamanan lainnya.
4. Uji Rentang: Mengujikan ketahanan sistem terhadap serangan dengan uji rentang yang terencana.

HASIL MONITORING

Log Akses:

Terdapat beberapa upaya akses yang tidak sah yang tercatat, namun sebagian besar telah dicegah oleh sistem keamanan yang ada.

Pelanggaran Akses:

Tidak ada insiden pelanggaran akses oleh staf yang tidak memiliki izin

Kondisi Keamanan Jaringan:

Tidak ada tanda-tanda serangan malware atau peretasan jaringan yang berhasil.

Rekomendasi Sistem:

Penyempurnaan pada sistem otentikasi dan peningkatan pemantauan log akses diperlukan untuk memperkuat keamanan.

TINDAK LANJUT

Perbaikan Sistem:

Peningkatan pada kontrol otentikasi dan pemantauan akses sedang direncanakan untuk memperkuat keamanan data.

Pelatihan Pengguna:

Pelatihan lanjutan untuk staf terkait penggunaan sistem dan kebijakan keamanan pada program kerja tahun 2024

KESIMPULAN

Monitoring keamanan data dan informasi di RS Dharma Nugraha merupakan upaya yang penting dalam menjaga integritas dan kerahasiaan informasi medis. Meskipun beberapa temuan keamanan terdeteksi, langkah-langkah telah diambil untuk menanggapi dan memperkuat sistem keamanan guna melindungi data sensitif pasien.

PENUTUP

Demikian laporan ini dibuat sebagai acuan untulk upaya perbaikan dan peyusunan rencana kerja berikutnyaa

Jakarta, 12 November 2023

Penanggung Jawab SIMRS

(Supriyono)